LAPORAN TRACER STUDY
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Januari 2022

PENYUSUN:
SUVI AKHIRIYAH
PIC TRACER STUDI PRODI

PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2021

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan system pendidikan. Umpan balik ini dapat bermanfaat pula bagi perguruan tinggi untuk memetakan dunia usaha dan industri agar jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil. Tracer Study juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil Tracer Study dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

Pelaksanaan Tracer Study Alumni di Universitas Negeri Surabaya dilakukan secara terpusat dan menggunakan acuan responden yang dipersyaratkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu seluruh populasi dan bukan pada kelompok sampel yang sudah dipilih sebelumnya. Populasi target pada pelaksanaan TS tahun berjalan adalah seluruh lulusan yang menjadi anggota kohort lulusan (1) dua tahun sebelumnya (kohort lulusan bukan kohort angkatan masuk), akan tetapi, berdasarkan Permendikbud 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud tahun 2020, kohort dihitung dari TS (1) satu tahun sebelumnya. Akibatnya, pada tahun 2021, terdapat 2 populasi target TS, yaitu lulusan tahun 2019 dan lulusan tahun 2020.

Tabel 1. Status Pengisian Tracer Prodi Pend. Bhs. Inggris

Prodi	Target 2019	Capaian 2019	Presentase	Target 2020	Capaian 2020	Presentase
Pendidikan Bahasa Inggris	75	75	100%	111	110	99%

Tabel 1 menunjukkan bahwa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBIng) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) lulusan 2019 yang sudah mengisi selama bulan Januari 2021 sampai dengan September 2021 adalah sebanyak sebanyak 75 alumni dari 75 lulusan (100%), sedangkan alumni lulusan tahun 2020 yang sudah mengisi adalah sebanyak 110 alumni dari 111 lulusan (99%).

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa kesadaran alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, terutama lulusan 2019 dan 2020 terhadap pengisian survey *tracer study* mulai tumbuh, sehingga proses pengisian berjalan dengan baik.

Tabel 2. Kualitas Lulusan Prodi PBIng FBS Unesa untuk alumni 2019&2020

Kategori	Alumni 2019		Alumni 2020	
Populasi Tracer		75		111
Pengisi Tracer	75	100%	110	99%
Alumni Bekerja < 6 bulan	34	45.33%	61	55,45%
Alumni Berwirausaha	7	10,14%	1	0,91%
Alumni Studi Lanjut	5	7,25%	5	4,55%
Alumni Bekerja < 6 bulan yang Upahnya 1,2 UMP	27	36%	27	24,5%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa keseluruhan populasi tracer alumni 2019 adalah sebanyak 75 dan semuanya telah mengisi survey (100%). Dari seluruh populasi terdapat 34 alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan (45,33%). Dari jumlah tersebut, 27 alumni mendapatkan pendapatan sebesar 1,2 Upah Minimum Provinsi (sebesar 36% dari populasi). Selanjutnya, untuk alumni yang berwirausaha ada 7 alumni, dan yang studi lanjut sebanyak 5 alumni.

Sedangkan untuk alumni 2020, terdapat 110 alumni yang mengisi tracer dari jumlah total 111 alumni atau 99% alumni. Dari jumlah alumni tersebut terdapat 61 alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan (55,45%). Lebih lanjut, 27 alumni mendapatkan pendapatan sebesar 1,2 Upah Minimum Provinsi (sebesar 24,5% dari populasi). Untuk alumni yang berwirausaha ada 1 alumni, dan yang studi lanjut sebanyak 5 alumni.

Tabel 3. Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Masa Tunggu	Alumni 2019	Presentase	Alumni 2020	Presentase
0-3 bulan	26	76,5%	44	73,33%
3-6 bulan	5	14,7%	9	15%
6-12 bulan	3	8,8%	5	8,33%
12-24 bulan	0	0%	2	3,33%
Jumlah	34		**60**	
Rata2	**3,03 bulan**		**3,60 bulan**	

Berikutnya, berdasarkan tabel 3 di atas jumlah alumni yang lulus tahun 2019 dan mendapatkan pekerjaan pertama 0-3 bulan setelah lulus adalah 26 alumni (76,5%). Berikutnya, sebanyak 5 alumni (14,7%) mendapatkan pekerjaan pertama pada rentang 3-6 bulan, 3 alumni (8,8%) mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 6-12 setelah mereka lulus dan tidak alumni (0%) mendapatkan pekerjaan antara 12-24 bulan setelah lulus. Untuk rerata masa tunggu lulusan 2019 dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah 3,03 bulan.

Jumlah alumni yang lulus tahun 2020 dan mendapatkan pekerjaan pertama 0-3 bulan setelah lulus adalah 44 alumni (73,33%). Sedangkan alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada rentang 3-6 bulan adalah sebanyak 9 (15%), dan 5 alumni (8,33%) mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 6-12 setelah mereka lulus. Terakhir, sebanyak 2 alumni (3,33%) mendapatkan pekerjaan pertamanya dalam kurun waktu antara 12-24 bulan setelah mereka lulus. Dari data tracer, juga diketahui bahwa rerata masa tunggu lulusan 2020 dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah 3,60 bulan.

Masa tunggu tersebut (3,03 dan 3,60 bulan) jauh dibawah batas 6 bulan yang ditetapkan oleh Indikator Kinerja Utama 1. Hal ini berarti lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris secara umum memperoleh pekerjaan pertama dalam jangka waktu yang relatif cepat mengingat adanya pandemik yang berdampak pada keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya dan pertumbuhan jumlah pekerja di Indonesia khususnya.

Tabel 4. Rata-rata pendapatan alumni FBS Unesa

Rata-rata pendapatan	(Rupiah)
Alumni 2019	2.432.307
Alumni 2020	2.936.053

Besaran pendapatan alumni juga merupakan salah satu tagihan IKU yang harus dilaporkan oleh universitas. Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan pekerjaan utama alumni yang lulus tahun 2019 perbulan adalah sebesar Rp. 2.432.307,- dan rata-rata pendapatan pekerjaan utama alumni yang lulus tahun 2020 sebesar Rp. 2.936.053,- perbulan. Jumlah tersebut lebih besar dari Upah Minimum Propinsi Jawa Timur yang sebesar Rp. 2.242.532,-.

Tabel 5. Tingkat operasi tempat bekerja alumni

No	Tingkat Pekerjaan Alumni	Jumlah 2019	Presentase	Jumlah 2020	Presentase
1	Lokal/Wilayah	14	18,9%	32	43,2%
2	Nasional	29	39,2%	31	41,9%
3	Internasional/ Multinasional	5	6,8%	11	14,9%
	Jumlah	**48**		**74**	

Berdasarkan tabel 5, seluruh alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang telah mendapatkan pekerjaan untuk alumni yang lulus tahun 2019 sebanyak 48 alumni dan untuk alumni yang lulus tahun 2020 sebanyak 74 alumni, terbagi menjadi beberapa tingkatan pekerjaan yaitu pekerjaan lokal/wilayah untuk alumni yang tahun lulus 2019 sebanyak 14 alumni (18,9%) dan untuk alumni yang lulus tahun 2020 sebanyak 32 alumni (43,2%), pekerjaan nasional untuk alumni yang tahun lulus 2019 sebanyak 29 alumni (39,2%) dan alumni yang tahun lulus 2020 sebanyak 31 alumni (41,9%), dan sisanya bekerja pada pekerjaan internasional/multinasional untuk alumni yang tahun lulus 2019 sebanyak 5 alumni (6,8%) dan untuk alumni dengan tahun lulus 2020 sebanyak 11 alumni (14,9%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan alumni tingkat nasional yang menerima alumni dari Unesa.

Tabel 6. Jenis pekerjaan alumni PBIng

Jenis pekerjaan alumni	2019	2020
Guru	27 (57,4%)	41 (48,8%)
Content Creator	2 (4,3%)	1 (1,2%)
Program Designer	1 (2,1%)	1 (1,2%)
Education Consultant	-	2 (2,4%)
Intepreter	-	1 (1,2%)
Lain-lain	17 (36,2%)	37 (44%)

Berdasarkan tabel 6, seluruh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang lulus tahun 2019 dan bekerja sebagai guru/tutor baik honorer maupun tetap adalah sebesar 27 alumni (57,4%). Namun, ada profesi lain yang berhubungan erat dengan pendidikan mereka, yaitu sebagai content

creator sebanyak 2 alumni (4,3%) dan program designer sebanyak 1 alumni (2,1%). Sisanya, 17 alumni bekerja di bidang lain-lain. Sedangkan untuk alumni yang lulus tahun 2020 dan bekerja sebagai guru/tutor baik honorer maupun tetap adalah sebesar 41 alumni (48,8%). Seperti lulusan tahun sebelumnya, terdapat juga beberapa alumni yang mempunyai pekerjaan lain yang masih erat dengan pendidikannya, dengan profesi yang lebih beragam yaitu sebagai sebagai content creator sebanyak 1 alumni (1,2%), program designer sebanyak 1 alumni (1,2%), Education Consultant sebanyak 2 alumni (2,4%), dan interpreter sebanyak 1 alumni (1,2%). Sisanya, 37 alumni bekerja di bidang lain-lain.

Tabel 7. Tingkat keeratan bidang studi dengan bidang pekerjaan

Kategori keeratan bidang pendidikan dengan bidang pekerjaan	2019	2020
Sangat Erat	52,9%	43%
Erat	5,9%	16,3%
Cukup Erat	21,6%	18,6%
Kurang Erat	5,9%	15,1%
Tidak sama sekali	13,7%	7%

Pada hasil analisa keeratan antara bidang studi yang telah ditempuh pada saat perkuliahan dan jenis pekerjaan saat ini, responden memberikan respon yang cukup positif. Sebanyak 52,9% dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang lulus tahun 2019 menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat, 5,9% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, 21,6% menilai cukup erat, 5,9% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 13,7%.

Lebih lanjut, tabel 7 juga menunjukkan bahwa sebanyak 43% dari alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang lulus tahun 2020 menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat, 16,3% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang

dijalani saat ini adalah erat, 18,6% menilai cukup erat, 15,1% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 7%.

Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa mayoritas menilai hubungan antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni adalah sangat erat. Ini berarti, alumni berpendapat bahwa apa yang mereka peroleh selama masa studi mereka di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dapat berguna pada saat mereka terjun ke dunia kerja.

Tabel 8. Tingkat pendidikan yang didapatkan dengan standar pekerjaan

Kategori tingkat pendidikan di tempat kerja	2019	2020
Setingkat Lebih Tinggi	11,8%	10,5%
Tingkat yang Sama	82,4%	81,4%
Setingkat Lebih Rendah	3,9%	8,1%
Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	2%	0%

Berdasarkan tabel 8, pekerjaan yang dijalani oleh alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya saat ini memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2019 saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 2%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 3,9%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 11,8%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 82,4%.

Begitu juga pada hasil analisa respon dari alumni lulusan 2020. Diketahui bahwa pekerjaan alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2020 saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 0%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 8,1%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 10,5%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 81,4%. Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan alumni Prodi Pendidikan Bahasa

Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2020, bahkan, pada beberapa kasus, alumni mampu bekerja di tempat yang menuntut tingkat pendidikan lebih tinggi dari S1.

Tabel 9. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni

Media Informasi Lowongan	2019	2020
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	11%	2%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	5%	6%
Pergi ke bursa/pameran kerja	5%	3%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	21%	32%
Dihubungi oleh perusahaan	2%	5%
Menghubungi Kemenakertrans	0%	0%
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1%	1%
Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1%	3%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1%	0%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	13%	12%
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	26%	26%
Membangun bisnis sendiri	9%	7%
Melalui penempatan kerja atau magang	1%	1%
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	5%	3%
Lainnya	0%	0%
JUMLAH	**100%**	**100%**

Selanjutnya, berdasarkan table 9, hasil tracer study terhadap alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa alumni mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan dari berbagai sumber. Pencarian informasi lowongan kerja melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) dilakukan oleh 26% alumni Prodi

Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2019, begitu juga mencari info lowongan kerja melalui internet/iklan online/milis juga dilakukan oleh 21% responden. Cara selanjutnya yang banyak dilakukan oleh alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2019 adalah membangun jejaring (network) sejak masih kuliah (13%) dan mencari info lowongan kerja melalui iklan di koran/majalah, brosur (11%).

Untuk alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2020, informasi tentang lowongan pekerjaan banyak didapatkan dari internet/iklan online/milis (32%), dan melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (26%). Cara yang banyak ditempuh selanjutnya adalah mencari info lowongan kerja dengan cara membangun jejaring (network) sejak masih kuliah (12%).

Lebih lanjut, berdasarkan data yang ada, bisa dilihat bahwa pencarian informasi lowongan kerja melalui informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas dan kantor kemahasiswaan/hubungan alumni masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Unesa masih perlu memaksimalkan usahanya dalam memberi informasi pencarian kerja untuk para alumninya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan mengadakan job fair setahun sekali dan mengumumkan info-info lowongan kerja melalui website UCC (Unesa Career Center).

Tabel 10. Alasan Alumni Bekerja Diluar Bidang Keilmuan

No.	Alasan	2019	2020
1.	Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai	8%	19%
2.	Di pekerjaan ini saya memeroleh prospek karir yang baik	16%	9%
3.	Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannyadengan pendidikan saya	5%	4%
4.	Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikansaya dibanding posisi sebelumnya	5%	4%
5.	Saya dapat memeroleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	13%	11%
6.	Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	4%	7%
7.	Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	9%	7%
8.	Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaantambahan/jadwal yang fleksibel, dll	11%	12%
9.	Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	10%	9%
10.	Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya	10%	9%

No.	Alasan	2019	2020
11.	Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidakberhubungan dengan pendidikan saya	7%	9%
12.	Lainnya	0%	0%

Dari data yang didapat, dapat diketahui bahwa terdapat alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi mereka selama kuliah. Ada banyak hal yang menjadi pertimbangan mengapa alumni memilih pekerjaan yang tidak sesuai bidang keilmuan mereka. Dari 12 alasan utama yang berhasil dijaring masuk melalui survey, 6 alasan utama mengapa mengapa alumni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2019 memilih pekerjaan yang tidak sesuai bidang keilmuan mereka diantaranya adalah karena; memeroleh prospek karir yang baik (16%), memeroleh pendapatan yang lebih tinggi (13%), pekerjaan tersebut lebih memungkinkan untuk mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel (11%), lokasi pekerjaan tersebut dekat dengan tempat tinggal alumni (10%), pekerjaan tersebut dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga alumni (10%), dan pekerjaan tersebut lebih menarik (9%) walau tidak sesuai bidang ilmu.

Sedangkan 7 alasan utama mengapa mengapa alumni Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan tahun 2020 memilih pekerjaan yang tidak sesuai bidang keilmuan mereka adalah; belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai (19%), pekerjaan tersebut lebih memungkinkan untuk mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel (12%), pekerjaan tersebut memungkinkan untuk memeroleh pendapatan yang lebih tinggi (11%), dan persentase sama (9%) berturut-turut untuk alasan: pekerjaan tersebut memiliki prospek karir yang lebih baik, lokasi pekerjaan tersebut dekat dengan tempat tinggal alumni, pekerjaan tersebut dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga alumni, dan alumni harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan diawal meniti karir.

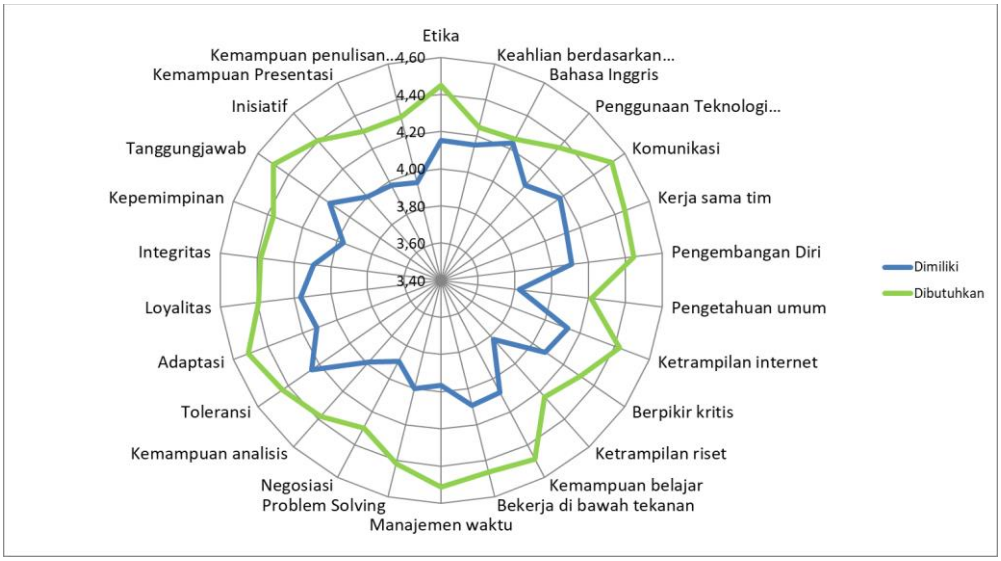
Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir sebelum kelulusan sangat diperlukan oleh calon alumnus prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan memberikan workshop-workshop bimbingan karir dan pelatihan-pelatihan persiapan dunia kerja yang dilakukan pada tingkat prodi, jurusan ataupun fakultas.

Tabel 11. Pelaksanaan Metode Perkuliahan

Metode Pembelajaran Efektif	Perkuliahan	Demonstrasi	Partisipasi Dalam Proyek Riset	Magang	Praktikum	Kerja Lapangan	Diskusi
2019	1,93	2,39	2,51	2,23	2,16	2,23	2,08
2020	1,98	2,77	2,79	2,20	2,46	2,27	2,08

Selanjutnya, Tabel 11 berisi tentang tanggapan alumni terhadap efektifitas metode pembelajaran selama masa studi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Pada alumni prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan 2019, metode pembelajaran yang dianggap responden paling efektif serta berperan dalam kehidupan karier mereka saat ini adalah Metode Partisipasi Dalam Proyek Riset dengan nilai rerata 2,51. Metode Demonstrasi pada posisi kedua mendapatkan nilai rerata tertinggi yaitu 2,39, dan pada posisi ketiga adalah penggunaan Metode Magang dan Kerja lapangan dengan rerata 2,23. Sedangkan nilai terendah ada pada Metode Perkuliahan yang mendapatkan nilai rerata 1,93.

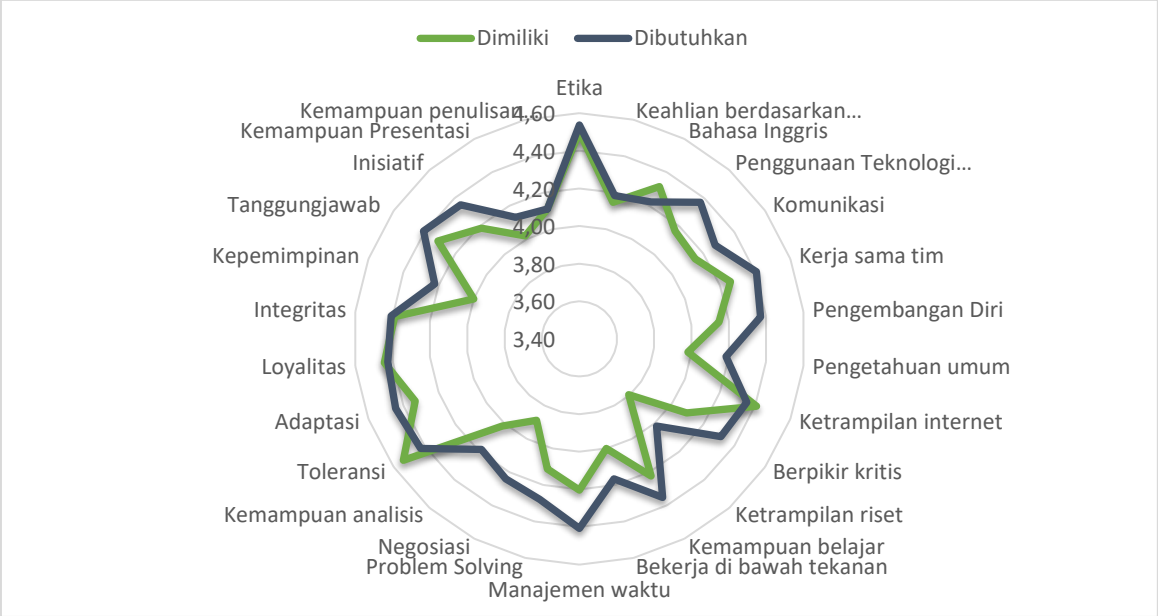
Hasil yang hampir sama juga diperoleh dari survey alumni prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan 2020, metode pembelajaran yang dianggap paling efektif adalah Metode Partisipasi Dalam Proyek Riset dengan nilai rerata 2,79. Metode Demonstrasi pada posisi kedua dengan nilai rerata 2,77 Sedangkan nilai terendah ada pada Metode Perkuliahan yang mendapatkan nilai rerata 1,98.



Gambar 1. Kompetensi alumni lulusan Prodi PBIng FBS Unesa 2019

Dari hasil survey yang dilakukan pada alumni prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya lulusan 2019 (Gambar 3), diketahui bahwa mayoritas kompetensi lulusan 2019 masih berada sangat jauh dibawah harapan

lulusan, yaitu pada bidang Keahlian berdasarkan bidang ilmu, etika, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama tim, Pengembangan Diri, Pengetahuan umum, Ketrampilan internet, Berpikir kritis, Ketrampilan riset, Kemampuan belajar, Bekerja di bawah tekanan, Manajemen waktu, Problem Solving, Negosiasi, Kemampuan analisis, Toleransi, Adaptasi, Loyalitas, Integritas, Kepemimpinan, Tanggungjawab, Inisiatif, Kemampuan Presentasi, dan Kemampuan penulisan laporan. Hanya pada kemampuan Bahasa Inggris, terdapat kesenjangan yang rendah antara kemampuan yang dimiliki dan yang dibutuhkan.



Gambar 2. Kompetensi alumni lulusan PBIng FBS Unesa 2020

Hasil sedikit berbeda pada survey pada alumi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unesa lulusan 2020, diketahui bahwa kompetensi yang dimiliki melebihi kompetensi dibutuhkan, yaitu pada bidang Bahasa Inggris, Keterampilan Internet, dan Toleransi. Tidak ada kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki dan dibutuhkan lulusan pada bidang Loyalitas, Integritas, dan Kemampuan Penulisan Laporan. Namun, terdapat kesenjangan tinggi nampak pada bidang Penggunaan Teknologi Informasi, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama tim, Pengembangan Diri, Pengetahuan umum, Berpikir kritis, Ketrampilan riset, Kemampuan belajar, Bekerja di bawah tekanan, Manajemen waktu, Problem Solving, Negosiasi, Kemampuan analisis, Adaptasi, Kepemimpinan, Tanggungjawab, dan Inisiatif. Sedangkan tingkat kesenjangan rendah antara kompetensi yang dimiliki dan dibutuhkan lulusan terjadi pada bidang Etika, dan Keahlian berdasarkan bidang ilmu.

Penutup: Kendala dan Tindakan Koreksi

Tabel 12. Macam kendala dan tindakan koreksi

Kendala	Langkah/tindakan koreksi
1. Masih banyaknya data yang tidak sinkron terkait email dan nomer telepon alumni sehingga PIC Tracer Prodi kesulitan menghubungi dan disatukan dalam group WA 2. Masih banyak alumni yang tidak mempedulikan panggilan pengisian tracer meskipun telah diberikan surat resmi dan iming-iming hadiah yang diundi setiap semester. 3. Masih terdapat beberapa kelemahan system yaitu data inputan dari sim Alumni ke SIM tracer transfer basis data tidak sepenuhnya terbaca 4. Masih banyak alumni yang mengisi kolom gaji dengan angka "0" Nol atau strip "-" untuk merahasiakan nominal upahnya 5. Masih banyak alumni yang bekerja sebagai guru honor dan digaji jauh dibawah UMP. 6. Saat unggah ke tracerkemdikbud juga ada potensi data tidak bisa dikirim karena beberapa cell jawaban tidak terdeteksi web tersebud sehingga dianggap "invalid".	1. Memperbaiki akun yang masih tidak singkron dengan cara mereset password yang difokuskan pada Fakultas yang capaiannya kurang dari 80%. 2. Berkordinasi kembali dengan PIC tracer prodi yang capaiannya kurang dari 95% untuk menekankan pada pengisian kolom pendapatan agar dapat meningkatkan capaian IKU. 3. Meningkatkan kuantitas data yang masuk dimana dengan cara pendampingan khusus dan workshop di fakultas tersebut. Kegiatan tersebut juga didasari adanya aktivitas komunikasi yang baik antara PIC fakultas dengan para alumninya melalui Whatsapp Group. 4. Tim tracer akan berkordinasi dengan PPTI untuk membuatkan system baru di tahun depan yang dapat meminimalisir kelemahan dan keterbatasan system yang saat ini digunakan dari ITB Career Center.

Implementasi hasil tracer ini untuk kebijakan kedepan:

1. Perlu adanya sosialisasi tracer study pada saat mahasiswa yudisium sehingga mereka mengenali ada kegiatan ini
2. Perlu menggunakan system yang dibangun sendiri oleh Unesa agar kendala teknis dapat segera diatasi
3. Perlu adanya program kewirausahaan sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan berwirausaha.
4. Perlu adanya program persiapan memasuki dunia kerja sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan bekerja kurang dari 6 bulan.
5. Perlu adanya program sosialisasi pascasarjana dan cara mendapatkan beasiswa pascasarjana sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan studi lanjut.